

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Secara umum, Bank adalah lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan menyediakan layanan jasa bank. Sumber dana bank merupakan salah satu faktor yang sangat penting, memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan suatu bank dan sebagai suatu usaha yang dilakukan bank untuk mencari dan menghimpun dana untuk digunakan sebagai biaya operasi bank dan pengelolaan bank.

Adapun sumber dana bank terbagi atas 3 jenis yang terdiri dari, dana yang bersumber dari bank itu sendiri, dana yang bersumber dari masyarakat luas, dan dana yang bersumber dari lembaga lain.

Seiring dengan semakin banyaknya pesaing yang muncul dengan adanya pembaharuan terhadap produk dan sistem teknologi perbankan yang semakin canggih, maka akan mengalami kesulitan pula terhadap mencari calon nasabah baru, maka dari itu diperlukan peningkatan dan strategi khusus dari setiap bank. Misalnya dengan meningkatkan kinerja bank melalui peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam operasional bank, mengembangkan produk yang berorientasi kepada keinginan dan kebutuhan masyarakat atau pasar dengan mengoptimalkan teknologi informasi serta memberikan pelayanan unggul untuk meningkatkan citra perusahaan.

Menghimpun dana pada bank dilakukan secara simultan melalui upaya pemasaran yang terpadu, peningkatan pelayanan kepada nasabah, diversifikasi produk serta pengembangan berbagai fitur yang berbasis teknologi, melalui kerjasama dengan bank ataupun perusahaan jasa diluar perbankan.

Dengan semakin tingginya teknologi memang membuat standar hidup semakin baik, namun juga menambah beban biaya hidup. Untuk bertahan di zaman dengan kebutuhan yang selalu bertambah, memiliki simpanan untuk digunakan di masa depan sangatlah penting. Oleh sebab itu deposito dapat menjadi pilihan untuk calon nasabah yang ingin memiliki simpanan untuk dimasa

yang akan datang. Akan tetapi, perkembangan deposito dalam perbankan cenderung lebih lambat dibandingkan produk simpanan Tabungan. Sebagian masyarakat merasa dirugikan dengan biaya penalty yang diberikan oleh pihak bank karena nasabah hanya ingin menyimpan uangnya di bank dan mendapat keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan produk bank lainnya. Masyarakat lebih terfokus dengan produk simpanan Tabungan untuk menjadi pilihan dalam melakukan transaksi setiap harinya, tetapi tidak sedikit juga masyarakat yang memiliki dana lebih dan tidak digunakan dalam kegiatan sehari-hari jika dimasukkan ke dalam simpanan deposito, meskipun tidak kelihatan fleksibel, deposito membuat cenderung tidak menghamburkan uang. Selain itu, akan merasa aman karena simpanan dan masa depan sudah terjamin.

Maka dari itu Bank BJB mengeluarkan produk Deposito Suka-Suka. Nasabah dapat mencairkan dananya kapan saja tanpa dikenakan denda penalty, tidak hanya itu tingkat suku bunga yang ditawarkan juga kompetitif dan masih banyak keuntungan lain yang bisa didapatkan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis menyusun laporan Tugas Akhir dengan judul **“Pelaksanaan Deposito Suka-Suka pada PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cinere”**.

I.2 Ruang Lingkup Praktik

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan penulis di PT. Bank BJB (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cinere khususnya pada bagian *Customer Service* untuk mengetahui kegiatan pelaksanaan Deposito Suka-Suka adalah sebagai berikut:

1. Membantu menyiapkan berkas Formulir Pembukaan Rekening Nasabah Perorangan dan Formulir Penyetoran Deposito Suka – Suka yang digunakan untuk Pembukaan Deposito.
2. Mengamati *Customer Service* dalam memasukkan data nasabah ke dalam sistem website Counter Rate.
3. Membantu Proses Pembukaan sampai Pencairan Deposito Suka-Suka yang dilakukan oleh *Customer Service*
4. Membantu pengarsipan dokumen-dokumen Deposito Suka – Suka.

I.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan atas Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan oleh penulis di PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cinere terbagi menjadi 2 (dua) tujuan yaitu :

1. Tujuan Umum

Tujuan Umum dilaksanakan praktik kerja lapangan pada PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cinere adalah untuk mengetahui dan mempelajari mekanisme kerja di PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cinere.

2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus atas Praktik kerja lapangan dilakukan penulis pada PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cinere khususnya pada bagian *Costumer Service*. Adapun teknis pelaksanaan kerja praktik pada bagian *Costumer Service*, yaitu sebagai berikut :

- a. Membantu menyiapkan berkas Formulir Pembukaan Rekening Nasabah Perorangan dan Formulir Penyetoran Deposito Suka – Suka yang di gunakan untuk Pembukaan Deposito bertujuan untuk memudahkan nasabah pada saat pengisian.
- b. Dapat mengetahui cara kerja *Customer Service* dalam memasukan data nasabah Deposito Suka-Suka ke dalam sistem.
- c. Membantu proses Pembukaan dan Pencairan Deposito Suka – Suka yang dilakukan oleh *Costumer Service* bertujuan untuk memberikan pengetahuan bagaimana prosesnya.
- d. Melakukan pencatatan Penerbitan Bilyet Deposito suka-suka dalam buku registrasi penerbitan bilyet deposito dan membantu pengarsipan dokumen – dokumen Deposito Suka – Suka.

I.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Setelah melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pasti ada manfaat yang diharapkan dapat tercapai, adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

- a. Penulis dapat mengetahui teori prosedur dalam pelaksanaan Pembukaan Deposito Suka – Suka sampai dengan Pencairan Deposito Suka – Suka pada PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cinere.
- b. Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai pelaksanaan pembukaan dan pencairan Deposito Suka – Suka pada PT. Bank BJB (Persero), Tbk. dalam dunia Perbankan.
- c. Mengetahui relevansi antara teori yang di peroleh di bangku kuliah dengan praktek sebenarnya di dunia kerja
- d. Menambah wawasan dan pengetahuan kerja bagi penulis dalam menghadapi dan menyesuaikan diri dalam lingkungan kerja dimasa yang akan datang.
- e. Mengajarkan rasa tanggung jawab profesi bagi penulis.

I.5 Sejarah Berdirinya PT. Bank BJB (Persero), Tbk.

Pendirian Bank BJB (Persero), Tbk. diawali oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 33 Tahun 1960 tentang Penentuan Perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi yaitu NV Denis (De Erste Nederlansche Indische Shareholding) yang sebelumnya bergerak dibidang bank hipotek. Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah nomor 33 tahun 1960, Pemerintah Provinsi Jawa Barat berdasarkan akta pendirian No.125 tanggal 19 November 1960 juncto akta nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan Akta nomor 84 tanggal 13 Mei 1961 seluruhnya dibuat Notaris Noezar dan sesuai dengan surat Keputusan Gubernur Provinsi Jawa Barat nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961 mendirikan Perusahaan Daerah “PT. Bank Karja Pembangunan Daerah Jawa Barat”. Dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari kas daerah sebesar Rp. 2.500.000.

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum PT Bank Karja Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum. Bank Karja Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai Perusahaan Daerah yang berusaha dibidang perbankan. Selanjutnya melalui Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 1/DP-040/PD/1978 pada tanggal 27 Juni 1978, nama Karja Pembangunan

Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat. Pada tahun 1992 sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 status BPD Jabar meningkat menjadi bank umum devisa. Berdasarkan Peraturan Daerah No. 11 Tahun 1995, BPD Jabar memiliki sebutan Bank Jabar dengan logo baru.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat No. 22 Tahun 1998 tanggal 14 Desember 1998 tentang Perubahan Bentuk Hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT). Perda tersebut dituangkan lebih lanjut pada Akta Pendirian No. 4 Tanggal 8 April 1999 juncto Akta Perbaikan No. 8 Tanggal 15 April 1999. Keduanya dibuat di hadapan Popy Kuntari Sutresna, S.H., Notaris di Bandung yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman RI berdasarkan Surat Keputusan No. C2- 7103.HT.01.01.TH.99 tanggal 16 April 1999, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kab/Kodya Bandung di bawah No. 871/BH.10.11/IV/99 tanggal 24 April 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 14 Mei 1999, Tambahan No. 2811, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Untuk memenuhi meningkatnya kebutuhan masyarakat akan jasa layanan perbankan yang berlandaskan syariah, sesuai dengan izin BI No. 2/18/ DPG/DPIP Tanggal 12 April 2000 maka sejak tanggal 15 April 2000 Bank Jabar menjadi BPD pertama di Indonesia yang menjalankan *dual banking system*, yaitu memberikan layanan perbankan dengan sistem konvensional dan sistem syariah.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 16 April 2001 menyetujui peningkatan modal dasar Bank Jabar menjadi Rp1 triliun. Selanjutnya, berdasarkan hasil keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 14 April 2004 berdasarkan Akta No. 10 Tanggal 14 April 2004, modal dasar Bank Jabar dinaikkan dari Rp1 triliun menjadi Rp2 triliun. Melihat perkembangan prospek usaha yang terus membaik, hasil RUPS tanggal 5 April 2006 menetapkan kenaikan modal dasar Bank Jabar dari Rp2 triliun menjadi Rp4 triliun.

Pada bulan November 2007, sebagai tindak lanjut SK Gubernur BI No. 9/63/kep.gbi/2007 tentang Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, dilaksanakan penggantian call name dari “Bank Jabar” menjadi “Bank Jabar Banten”. Sehubungan dengan kegiatan usaha perbankan syariah, Bank Jabar Banten melakukan pemisahan (spin off) unit usaha syariah menjadi bank syariah dengan nama PT. Bank Jabar Banten Syariah. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas, PT. Bank Jabar Banten Syariah No. 4 tanggal 15 Januari 2010, dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Bank Jabar Banten memiliki penyertaan sebanyak 1.980.000.000 (satu miliar sembilan ratus delapan puluh juta) saham yang merupakan 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Anak Perusahaan. Bank Jabar Banten Syariah memperoleh izin usaha dari Bank Indonesia sesuai dengan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/35/KEP.GBI/2010 tanggal 30 April 2010 Tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank Jabar Banten Syariah.

Seiring dengan perkembangan jaringan kantor yang lebih luas maka berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Nomor 26 tanggal 21 April 2010 dan sesuai Surat Bank Indonesia No. 12/78/APBU/Bd tanggal 30 Juni 2010 perihal Rencana Perubahan Logo Bank serta Surat Keputusan No. 1337/SK/ DI(R-PPN)/2010 tanggal 5 Juli 2010 tentang Perubahan Logo dan Penyebutan Nama Serta Pemberlakuan Brand Identity Guidelines, maka pada tanggal 8 Agustus 2010 nama “Bank Jabar Banten” resmi berubah menjadi “bank bjb”.

I.6 Stuktur Organisasi PT. Bank BJB (Persero), Tbk.

Stuktur Organisasi merupakan hal penting dalam suatu perusahaan, yang menggambarkan adanya wewenang dan tanggung jawab dari pihak-pihak yang terlibat dalam perusahaan tersebut sesuai dengan lingkup pekerjaannya agar tujuan dan sasaran dapat tercapai melalui efisiensi dan efektivitas kerja. Pengertian struktur organisasi secara luas merupakan suatu susunan dan hubungan antara setiap bagian pada posisi yang ada di perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cinere memiliki pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab

sesuai dengan bagiannya masing-masing :

1. Kepala Cabang (*Sub Branch Manager*) mempunyai tugas utama yaitu:
 - a. Memimpin Kantor Cabang Pembantu Cinere dan bertanggung jawab atas kebenaran penyusunan laporan secara berkala dan laporan lainnya sehubungan dengan fungsi Kantor Cabang Pembantu Cinere.
 - b. Melakukan pembinaan kepada karyawan Kantor Cabang Pembantu Cinere dan melakukan pengendalian secara langsung kepada seluruh karyawan Cinere.
 - c. Memimpin operasional dan memantau pemasaran produk – produk *Commercial Banking* dan *Consumer Banking*.
 - d. Melakukan otorisasi sesuai ke wenangan yang diberikan.
2. *Sub Branch Supervisor*, mempunyai tugas utama yaitu:
 - a. Mengawasi dan memastikan kegiatan operasional Bank berjalan dengan baik sesuai dengan standar operasional yang berlaku.
 - b. Mengawasi, memeriksa, dan menerima serta menandatangani setiap transaksi yang dilakukan oleh *Teller* pada pagi hari sampai dengan sore hari.
 - c. Mengawasi, memeriksa, dan memverifikasi setiap pelayanan yang diberikan oleh *Customer Service* baik permohonan pembukaan dan penutupan rekening Tabungan, Giro, Deposito, dan Kredit dan juga keluhan nasabah.
 - d. Mengawasi pengajuan permohonan kredit dan menyiapkan berkas kredit.
 - e. Menyerahkan laporan kegiatan transaksi harian kepada *Sub Branch Manager*.
 - f. Memeriksa serta melakukan pengarsipan terhadap dokumen-dokumen laporan rekening Tabungan, Giro, Deposito, dan Kredit.
3. *Marketing Staff*, mempunyai tugas utama yaitu :
 - a. Melakukan pemasaran produk-produk dan layanan jasa pada Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Cinere.
 - b. Melakukan penjualan produk-produk dan layanan jasa pada Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Cinere.

4. *Teller*, mempunyai tugas utama yaitu :
 - a. Menerima kas awal hari.
 - b. Melakukan permintaan uang ke kas besar.
 - c. Melakukan transaksi harian.
 - d. Melakukan penyetoran uang ke kas besar.
 - e. Melakukan percetakan laporan akhir hari.
5. *Customer Service*, mempunyai tugas utama yaitu:
 - a. Melayani calon nasabah dan nasabah yang akan membuka atau membutuhkan produk Bank BJB.
 - b. Memberikan penjelasan kepada nasabah maupun calon nasabah tentang produk Bank BJB seperti Tabungan, Giro, Deposito, Kredit, Dana Pensiun Lembaga Keuangan, serta memberikan penjelasan layanan jasa Bank BJB seperti *Transfer*, Inkaso, Kliring, Pemindahbukuan antar rekening nasabah.
 - c. Melayani pembukaan dan penutupan produk simpanan Bank BJB meliputi Tabungan, Giro, dan Deposito.
 - d. Menyelesaikan keluhan nasabah maupun memberikan konsultasi kepada nasabah.
6. *Loan*, mempunyai tugas utama yaitu :
 - a. Menerima pendaftaran/permohonan kredit.
 - b. Menganalisa dan mengevaluasi permohonan kredit.
 - c. Menyiapkan dan melakukan realisasi kredit.
 - d. Mengawasi portofolio kredit.
 - e. Menyiapkan dokumen-dokumen kredit seperti dokumen Analisa dan Keputusan kredit, SP3K, Perjanjian Kredit Surat Pernyataan Tanda Terima Dokumen, Pembayaran Asuransi, Realisasi Pencairan Kredit, Kwitansi Pencairan, Pembayaran Provisi.
7. *Satpam (Security)*, mempunyai tugas utama yaitu :
 - a. Memastikan keamanan dan ketertiban dilingkungan Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Cinere
 - b. Mengarahkan nasabah sesuai dengan kebutuhan nasabah dan memberikan solusi pertama kepada nasabah.

8. *Office Boy*, mempunyai tugas utama :
- a. Memastikan kebersihan kantor dan lingkungan Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Cinere
 - b. Melayani kebutuhan setiap staf, tamu, maupun nasabah Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Cinere dalam lingkup pekerjaan.

I.7 Kegiatan Usaha PT. Bank BJB (Persero), Tbk

PT. Bank BJB (Persero), Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak dalam lingkup penghimpunan dana dari masyarakat, penyaluran dana ke pihak yang membutuhkan dana, dan memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat. Produk – produk yang dimiliki oleh PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Dapat berupa *Consumer Banking, Corporate and Commercial Banking, Micro Banking dan International Banking.*

Berikut merupakan produk – produk dan unit usaha yang terdapat pada PT. Bank BJB (Persero), Tbk. dalam melakukan kegiatan usahanya:

1. *Consumer Banking*
 - a. Tabungan
 - 1) BJB Tandamata
Produk tabungan khas Bank BJB. Dengan setoran ringan dan tetap mendapatkan bunga kompetitif. Dengan membuka BJB Tandamata, anda mendapatkan kartu ATM Bank BJB yang berfungsi sebagai kartu ATM dan kartu debit yang dapat digunakan untuk berbelanja dan pembayaran lainnya. Bebas biaya transaksi tarik tunai di seluruh ATM Bank BJB, ATM bersama dan Prima.
 - 2) BJB Tandamata Berjangka
Tabungan dengan setoran wajib bulanan yang memberikan anda ekstra perlindungan asuransi.
 - 3) BJB Tandamata Bisnis
Tabungan dengan fasilitas *autotransfer* dari rekening Tandamata Bisnis dan Giro Bisnis serta dapat melakukan penarikan dan penyetoran diseluruh cabang Bank BJB di Indonesia.

4) BJB Tandamata Gold

Tabungan dengan gratis perlindungan asuransi jiwa dan bunga tabungan diatas rata – rata.

5) BJB Tandamata Purnabakti

Tabungan yang diperuntukan bagi nasabah pensiunan dalam mata uang IDR yang dipergunakan sebagai media penerimaan untuk pembayaran pensiunan PT. Taspen (Persero).

6) BJB Tandamata Dollar

Simpanan dalam mata uang valas yang tersedia dalam pilihan mata uang USD dan SGD.

7) BJB Tandamata *MyFirst*

Tabungan perorangan dalam mata uang rupiah sebagai tabungan edukasi bagi anak untuk memulai belajar dan membudayakan menabung.

8) Simpeda

Tabungan BPD seluruh Indonesia dalam mata uang rupiah yang diperuntukan bagi nasabah perorangan/ non perorangan dalam kebutuhan transaksi sehari – hari.

9) TabunganKu

Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank–bank di Indonesia untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

10) Tabungan SimPel

Tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank – bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik.

b. Deposito

1) BJB Deposito

Simpanan berjangka dalam mata uang rupiah yang aman, dengan bunga menarik, dapat dicairkan kapan saja, dan beragam keuntungan lainnya.

- 2) BJB Deposito Suka – Suka
Simpanan berjangka dalam mata uang rupiah yang aman, dengan bunga menarik, dapat dicairkan kapan saja, dan beragam keuntungan lainnya.
 - 3) BJB Deposito Valas
Simpanan berjangka dalam mata uang USD, SGD, EUR, JPY.
Dengan suku Bunga yang kompetitif.
- c. Giro
- 1) BJB Giro Perorangan
Rekening transaksi dengan Cek dan Bilyet Giro, transaksi bisnis anda menjadi lebih mudah.
 - 2) BJB Giro Valas
Simpanan nasabah pada bank dalam mata uang : Rupiah, USD, SGD, CNY, EUR, JPY, AUD. Yang dapat ditarik sewaktu- waktu dengan menggunakan cek, bilyet giro, atau media lainnya.
- d. Kredit
- 1) BJB Kredit Guna Bhakti
Pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh Bank BJB kepada debitur berpenghasilan tetap yang gajinya disalurkan melalui Bank BJB atau perusahaan tempat debitur bekerja memiliki perjanjian kerjasama dengan bank dimana sumber pengembaliannya berasal dari gaji debitur.
 - 2) BJB KPR
Fasilitas kredit konsumtif yang diberikan Bank BJB kepada calon debitur perorangan untuk membeli atau memiliki properti, baik pembelian baru dari pengembangan perusahaan maupun pembelian bekas dari non pengembangan perumahan.
 - 3) BJB KPR Sejahtera FLPP
Fasilitas kredit konsumtif yang diberikan bank kepada calon debitur perorangan berupa kredit pemilikan rumah sejahtera tapak primary atau kredit pemilikan rumah sejahtera susun primary.

4) BJB Kredit Pra Purna Bhakti (KPPB)

Pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh Bank BJB kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) yang akan memasuki masa pensiun.

5) BJB Kredit Purna Bhakti (KPB)

Pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh Bank BJB kepada debitur pensiunan sendiri dan pensiunan janda/duda.

6) BJB *Back to Back Loan*

Pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh Bank BJB kepada debitur perorangan dengan jaminan berupa Agunan Kas.

7) BJB *Wealth Management*

Layanan Bank BJB dalam menyediakan produk asuransi yang memberikan perlindungan dan produk investasi untuk memenuhi kebutuhan finansial jangka panjang nasabah.

8) Bancassurance

Layanan bank dalam menyediakan produk asuransi yang memberikan perlindungan dan produk investasi untuk memenuhi kebutuhan finansial jangka panjang nasabah.

9) Reksa Dana

Merupakan wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal yang selanjutnya diinvestasikan kembali ke dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi.

10) Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

Simpanan bagi pensiunan yang dapat memberikan kesinambungan penghasilan bagi peserta dan keluarganya.

2. *Corporate and Commercial Banking*

a. Deposito

1) BJB Deposito Korporasi

Simpanan berjangka dalam mata uang rupiah bagi perusahaan yang aman, dengan bunga menarik, dan beragam keuntungan lainnya.

2) BJB Deposito Korporasi Valas

Simpanan berjangka dalam mata uang asing (Valuta Asing) yang aman, dengan bunga menarik, dan beragam keuntungan lainnya dengan pilihan mata uang USD, SGD, EUR, JPY.

b. Giro

1) BJB Giro Korporasi

Giro Bank BJB dengan mata uang rupiah yang memberikan keuntungan dan keleluasan bagi anda sebagai pengusaha maupun pribadi dalam melakukan transaksi bisnis.

2) BJB Giro Korporasi Valas

Giro Bank BJB dengan mata uang asing yang memberikan keuntungan dan keleluasan bagi anda sebagai pengusaha maupun pribadi dalam melakukan transaksi bisnis.

c. Kredit

1) Pinjaman Daerah

Fasilitas kredit yang diberikan kepada pemerintah daerah untuk menutup defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, pengeluaran pembiayaan dan/ atau kekurangan arus kas.

2) BJB Kredit Investasi Umum

Fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai kebutuhan barang modal atau aset tetap dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, relokasi, *project financing* atau *refinancing*.

3) BJB Kredit Modal Kerja

Fasilitas kredit untuk membiayai aset lancar atau kegiatan operasional perusahaan sesuai dengan karakter bisnis debit.

4) BJB Kredit Kepada BPR

Penyaluran kredit melalui *linkage* program kepada Bank Perkreditan Rakyat sebagai salah satu bentuk dukungan konkret bank bjb dalam mendukung penyaluran kredit kepada sektor – sektor produktif melalui kerjasama kemitraan antara bank bjb dengan Bank Perkreditan Rakyat.

5) *BJB Supply Chain Financing*

Fasilitas kredit yang disediakan oleh bank untuk membayar tagihan para supplier.

6) *BJB Lending Working Capital*

Fasilitas kredit yang dipergunakan untuk membayar tagihan listrik debitur kepada PT.PLN (Persero).

7) *BJB Kredit Jangka Pendek*

Fasilitas kredit berjangka waktu pendek dengan media penarikan berupa promes (janji bayar).

8) *BJB Kredit Cash Collateral*

Fasilitas kredit bagi korporasi yang disediakan oleh bank kepada debitur dengan agunan berupa simpanan di Bank.

9) *BJB Kredit Kepada Badan Layanan Umum Daerah*

Fasilitas kredit untuk membiayai kebutuhan modal kerja dan/atau investasi BLUD dalam melaksanakan kegiatan operasional dan/atau jasa.

10) *BJB Garansi Bank*

Jaminan yang diterbitkan oleh bank untuk membayar kepada penerima jaminan apabila terjamin cidera janji.

11) *Dukungan Keuangan Bank*

Surat Dukungan Keuangan Bank diberikan kepada nasabah yang akan mengikuti proses pelelangan suatu proyek dari penyelenggara proyek instansi pemerintah ataupun swasta.

d. *Trisuri*1) *Custody bank bjb*

Melayani jasa penitipan efek dan surat berharga lainnya yang berkaitan dengan efek serta jasa lain.

2) *Wali Amanat*

Layanan jasa yang diberikan kepada pemegang efek bersifat utang (Investor) untuk menjadi wakil investor dalam penerbitan suatu efek bersifat utang.

3) *Capital Market Product*

Transaksi jual-beli efek yang meliputi surat pengakuan hutang, surat berharga komersil, obligasi baik korporasi maupun negara.

4) *BJB Money Changer*

Bank BJB melayani pembelian dan penjualan valuta asing untuk mata uang yang tersedia di Bank BJB.

5) *Dealing Room*

Dealing Room Bank BJB dikelola secara professional oleh tenaga-tenaga yang handal.

6) *Foreign Exchange Trading*

Transaksi jual-beli antara satu mata uang tertentu dengan mata uang lain

7) *Money Market Account*

Transaksi Money Market adalah transaksi yang biasa dilakukan pada pasar keuangan dimana pemilik dana menempatkan sejumlah dana dengan tingkat bunga yang telah disepakati dan jangka waktu yang telah ditentukan kepada pihak yang menerima dana.

8) ORI 010

Obligasi Negara Ritel adalah obligasi negara yang diterbitkan oleh Pemerintah dengan tingkat keamanan yang tinggi.

e. *International Banking*

1) *BJB Remittance*

Jasa layanan kiriman uang dalam valuta asing antar bank dalam suatu negara maupun dengan bank di negara lain atas permintaan dan untuk kepentingan nasabah.

2) *BJB Forex dan Derivatif Line*

Fasilitas untuk melakukan transaksi *Foreign Exchange* (FX).

3) *SKBD*

Bank BJB menyediakan produk Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang memberikan kemudahan dalam transaksi perdagangan dalam negeri.

f. *Micro Banking*

1) BJB Kredit Kepada Koperasi

Penyaluran kredit melalui *linkage* program kepada koperasi (Koperasi Simpan Pinjam dan Koperasi Pegawai/Karyawan).

2) BJB KKPE

Kredit Ketahanan Pangan dan Energi yang selanjutnya disebut BJB KKPE adalah kredit investasi dan/atau modal kerja yang diberikan dalam rangka mendukung pelaksanaan Program Ketahanan Pangan dan Program Pengembangan Tanaman Bahan Baku Bahan Bakar Nabati.

3) BJB Kredit Mikro Utama

Para pelaku usaha perorangan dalam sektor ekonomi produktif yang masuk kategori Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang saat ini aktif menjalankan usahanya minimal 2 tahun.

4) Kredit Usaha Kecil Menengah (UKM)

Para pelaku usaha perorangan dalam sektor ekonomi produktif yang masuk kategori Usaha Kecil dan Menengah yang saat ini aktif menjalankan usahanya minimal 3 tahun.

5) BJB SSRG

Kredit yang mendapatkan subsidi bunga dari pemerintah dengan jaminan resi gudang yang diberikan oleh bank kepada petani, kelompok tani, gabungan kelompok tani dan koperasi.

6) Kredit Cinta Rakyat

Fasilitas kredit dari BJB sahabat usaha layanan UMKM, yaitu untuk para pelaku usaha dalam sektor produktif.

7) BJB Kredit *Cash Collateral*

Fasilitas kredit bagi perorangan yang disediakan oleh bank kepada debitur dengan agunan berupa simpanan di bank.

8) Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Segmen pasar kredit perorangan atau badan usaha produktif berupa usaha mikro, kecil dan menengah meliputi sektor pertanian serta sektor kelautan dan perikanan.